

PENGEMBANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK SISWA KELAS X SMA

Mugianto, Ahmad Ridhani, Syaiful Arifin

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP
Universitas Mulawarman
email: mugiantoderadjat@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan ini bertujuan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan mengembangkan evaluasi perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendawar. Metode pengembangan yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Borg & Gall. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendawar yang berjumlah 93 orang siswa. Uji coba dilakukan dua tahap yaitu: uji oleh kelompok kecil dan uji coba kelompok besar atau uji coba lapangan. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan tes. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan deskriptif kuantitatif. Pengembangan pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X SMA memiliki respons yang sangat baik. Hasil ini diperoleh dari instrumen penilain respons dari siswa sebanyak 60 siswa dan menunjukkan nilai persentase 92,57% masuk dalam kategori sangat baik. Produk pengembangan perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek memiliki kualitas yang sangat baik ditunjukkan dengan penilaian validator desain sangat baik sebesar 97% dan penilaian validator materi sangat baik sebesar 95%. Produk pengembangan perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kecil dari nilai sebesar 67,16% mengalami peningkatan menjadi 87,16%.

Kata kunci: pengembangan, laporan hasil observasi, dan berbasis proyek

ABSTRACT

This development aims to develop learning implementation plan, and develop evaluation of lesson planning to write text of observation report with model of project-based learning of class X SMA Negeri 1 Sendawar. The development method used is Research and Development (R & D) with Borg & Gall development model. The study population is all students of class X SMA Negeri 1 Sendawar which amounts to 93 students. Trials are

conducted in two stages: test by small groups and large group trials or field trials. Observation data collection techniques, interviews, and tests. Data were analyzed using descriptive and descriptive quantitative statistics. Development of the implementation of learning to write text reports of observation results of project-based learning model on high school students X high school has a very good response. This result is obtained from the assessment instrument of students as much as 60 students and shows the percentage value of 92.57% fall into very good category. Product development of learning planning writing text observation report with project-based learning model has a very good quality shown by the excellent design validator validation of 97% and excellent material validator assessment of 95%. Product development of learning planning to write text of observation result with model of project-based learning is effective in improving student learning outcomes as evidenced by the average increase of student learning outcomes in small groups of 67.16% value increased to 87.16%.

Keywords: *development, observation, and project-based reports*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan sebagai keterampilan berbahasa reseptif. Sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan sebagai keterampilan berbahasa produktif.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Tarigan (2013:3) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Keterampilan berbahasa yang produktif melalui bahasa kata-kata atau tulisan itu dihasilkan sedangkan keterampilan berbahasa ekspresif mampu mengungkapkan gambaran maksud, gagasan dan perasaan penulisnya.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa siswa. Kompetensi sikap secara terpadu dikembangkan melalui kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa. Ketiga materi tersebut adalah bahasa, sastra, dan literasi.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat berbagai macam kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, di antaranya: (1) memahami, struktur dan kaidah teks; (2) menginterpretasi makna teks; (3) membandingkan teks; (4) memproduksi teks; (5) menganalisis teks; (6) menyunting teks, (7) mengidentifikasi teks; (8) mengabstraksi teks; (9) mengevaluasi teks; dan (10) mengonversi teks. Pembelajarannya menggunakan teks sebagai basisnya. Khususnya di kelas X ini siswa diajarkan pada berbagai macam teks, seperti laporan hasil observasi, eksposisi,

teks anekdot, hikayat, teks negosiasi, debat, teks biografi, dan puisi (Permendikbud 2013 dalam Priyatni, 2014:67).

Setiap teks memiliki struktur teks. Struktur teks membentuk struktur berpikir sehingga di setiap penguasaan jenis teks tertentu, siswa akan memiliki kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasainya. Peningkatkan kemampuan menulis siswa serta menjadikan siswa lebih produktif, Kompetensi Dasar (KD) memproduksi teks merupakan salah satu yang ditekankan oleh kurikulum 2013, (Permendikbud tahun 2016, nomor 24, tentang KI-KD). Hal tersebut tercantum dalam KD 4.2 mengkonstruksikan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis. Berdasarkan KD tersebut siswa dituntut untuk mampu memproduksi teks dengan baik dan benar sesuai dengan struktur berpikirnya. Sejalan dengan hal tersebut, arah pembelajaran keterampilan menulis di SMA berdasarkan Kurikulum 2013 lebih dititikberatkan pada tingkat kreativitas dan daya pikir kritis siswa dalam mengembangkan ide dan gagasannya sesuai konteks.

Siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam mencari informasi dan dapat menuangkannya ke dalam tulisan. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya di kelas X terdapat satu materi teks baru selain teks yang sudah ada, yaitu teks laporan hasil observasi. Menulis teks laporan hasil observasi mempunyai tingkat kesulitan tersendiri, untuk berbagai macam teks yang sudah dikuasai, untuk itu siswa harus mampu menguasai berbagai struktur berpikir. Bahkan, satu topik tertentu pun dapat disajikan dalam jenis teks yang berbeda dan tentunya dengan struktur berpikir yang berbeda pula.

Menulis teks laporan hasil observasi yang dibahas pada kurikulum 2013 ini menuntut siswa agar mereka tidak hanya dapat memproduksi teks melainkan mereka juga terlibat sendiri untuk melakukan observasi. Hasil observasi yang berupa data dituangkan ke dalam tulisan untuk dapat menginformasikan kepada pembaca tentang hasil pengamatan yang dilakukan mereka, sehingga hasil informasi yang mereka tuliskan bersifat objektif, faktual bukan berupa opini, dan sistematis sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas X SMA Negeri 1 Sendawar, tampak bahwa dalam proses belajar mengajar terutama dalam KD memproduksi teks masih banyak siswa yang mengalami kesulitan. Mereka mengalami kesulitan dalam memproduksi teks atau menulis sesuai dengan struktur berpikir teks dan kaidah kebahasaannya. Selain itu, mereka sulit untuk menuangkan daya Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pembelajaran menulis menyiksakan sejumlah masalah yang serius. Salah satu masalah serius tersebut adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis Abidin (2013:190).

Model pembelajaran dipilih dalam penelitian ini berorientasi pada kecerdasan interpersonal. Pada teks laporan hasil observasi siswa tidak hanya mendengar (audio) penjelasan dari guru dan penjelasan dari narasumber tetapi juga terjun langsung ke lapangan untuk mengamati (visual) dan mencari data-data yang diperlukan. Kemudian siswa dapat mengolah data tersebut melalui nalarnya sehingga dari proses bernalarnya mereka tuangkan menjadi sebuah tulisan yang bersifat informatif, objektif, faktual bukan berupa opini, dan sistematis sesuai dengan struktur sehingga dalam pembelajaran memproduksi teks laporan hasil observasi dapat berjalan menyenangkan, menarik, dan hasil yang didapat akan maksimal. Selain itu juga model pembelajaran berbasis proyek sangat relevan dengan mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan (5M) yang terdapat di kegiatan inti kurikulum 2013.

Kelebihan model pembelajaran berbasis proyek untuk materi teks hasil observasi bahwa model pembelajaran tersebut siswa dituntun untuk berpikir kritis dengan menggunakan intelektualnya dalam mengolah data serta siswa dapat menggunakan seluruh panca indera mereka dalam membuat teks sehingga menambah pengalaman dan wawasannya mengenai informasi yang akan ia sampaikan melalui teks tertulis dan model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan dalam teks laporan hasil observasi.

B. LANDASAN TEORI

1. Hakikat Teks Laporan Hasil Observasi

Teori tentang teks laporan hasil observasi meliputi, pengertian laporan, observasi, dan teks laporan hasil observasi.

a. Pengertian Laporan

Laporan adalah suatu cara komunikasi dimana peneliti menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Laporan yang dimaksud yaitu dalam bentuk tulisan, maka dapat pula dikatakan bahwa laporan merupakan suatu macam dokumen yang menyampaikan informasi mengenai sebuah masalah yang diarahkan yang telah atau tengah diselidiki, dalam bentuk fakta-fakta yang diarahkan kepada pemikiran dan tindakan yang diambil (Keraf, 2004:284).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa laporan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang suatu kegiatan yang sedang dilakukan atau telah selesai dilakukan. Laporan juga menyajikan fakta-fakta, deskripsi dan informasi tentang suatu subjek. Informasi yang disampaikan biasanya berupa data-data dan fakta-fakta yang disampaikan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Akan tetapi, laporan dalam bentuk tulisan lebih banyak digunakan karena dapat dijadikan sebuah buku.

b. Pengertian Observasi

Mustaqim (2001:158) mengatakan bahwa observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Margono (2004:158), observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta yang dilihat didengar dan dirasakan oleh si pengamat.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang observasi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, di dengar dan dirasakan.

c. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa; teks merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi; teks merupakan ungkapan pernyataan Hilliday dan Ruqiah (1992) dalam (Mahsun, 2014:1).

Hal senada pendapat tentang teks, teks didefinisikan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial tertentu baik secara lisan maupun tulis dengan struktur yang lengkap (Mahsun, 2014:1). Sementara itu Priyatni. (2014: 65) menyatakan teks adalah ujaran (lisan) atau tulis yang bermakna yang berfungsi untuk mengekspresikan gagasan. Dengan demikian teks adalah ujaran (lisan) atau tulisan yang berfungsi untuk menyampaikan gagasan dan digunakan dalam proses sosial yang berorientasi dengan tujuan dalam konteks dan dalam situasi tertentu.

d. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

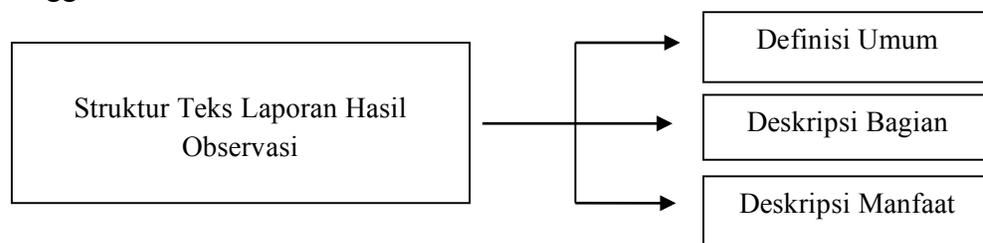
Priyatni (2014:77) menyatakan struktur isi teks laporan hasil observasi terdiri atas judul, klasifikasi umum dan deskripsi.

Generic structure (susunan umum) *recount text* ini terdiri dari:

- (1) **Orientation.** "Orientation" menceritakan siapa saja yang terlibat di dalam cerita, apa yang terjadi, di mana tempat peristiwa terjadi, dan kapan terjadi peristiwanya
- (2) **Events.** "Event" menceritakan apa yang terjadi (lagi) dan menceritakan urutan ceritanya
- (3) **Reorientation.** "Reorientation" berisi penutup cerita / akhir cerita).

e. Ciri Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi memiliki ciri berikut: (1) biasanya menggunakan nomina/kata benda untuk menginformasikan sesuatu yang diamati; (2) menggunakan kata sifat/keadaan untuk mengkripsikan sesuatu/benda yang diamati; (3) menggunakan kata kerja aksi untuk menjelaskan perilaku; (4) menggunakan istilah-istilah tekns, dan (5) menggunakan kata konkret sesuai fakta.



Bagan 1: Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa struktur teks laporan hasil observasi terdiri atas tiga bagian, yaitu definisi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat.

- 1) Definisi umum adalah pernyataan yang memberitahu pembaca tentang apa yang akan dibahas teks atau jabaran deskripsi secara umum terhadap objek yang akan ditulis.
- 2) Deskripsi bagian adalah penjabaran informasi umum, meliputi bagian-bagian dan karakteristik dari informasi umum.
- 3) Deskripsi manfaat merupakan bagian dari penutup dari teks laporan hasil observasi. Pada bagian ini dijabarkan manfaat atau kegunaan suatu objek.

f. Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Terdapat tujuh unsur kebahasaan yang dibutuhkan dalam menyusun teks laporan hasil observasi. Ketujuh unsur kebahasaan tersebut, yaitu (1) rujukan kata; (2) kelompok kata; (3) kata berimbuhan; (4) deskripsi; (5) konjungsi; (6) definisi; dan (7) kebakuan kata (Kemendikbud, 2013:11).

g. Langkah-langkah Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi

Menurut Keraf (2004) langkah-langkah untuk menyusun sebuah laporan teks hasil observasi adalah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan tema teks laporan hasil observasi yang akan ditulis dengan cara menentukan objek yang diamati.
- 2) Menyusun kerangka sesuai dengan struktur hasil observasi yang meliputi definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.
- 3) Mengembangkan kerangka teks yang telah disusun sesuai dengan data yang telah diperoleh.
- 4) Melengkapi teks laporan hasil observasi dengan unsur-unsur kebahasaan.

h. Penilaian Teks Laporan Hasil Observasi

Kemendikbud (2013) menetapkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian teks laporan hasil observasi dibagi menjadi lima, yaitu (1) isi, (2) organisasi, (3) kosakata, (4) penggunaan bahasa, dan (5) mekanik. Isi berkaitan dengan penguasaan dan pengembangan topik tulisan. Organisasi berkaitan dengan struktur teks laporan hasil observasi dan kaidah kebahasaan. Kosakata berkaitan dengan penguasaan kata, diksi, dan keefektifannya. Penggunaan bahasa berkaitan dengan penguasaan kata, diksi, dan keefektifannya. Penggunaan bahasa berkaitan dengan fungsi/urutan kata, konstruksinya, dan makna dalam kalimat-kalimatnya. Sementara itu, mekanik berkaitan dengan aturan penelitian dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

1. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan berfokus pada model penelitian dan pengembangan atau metode *research and development (R&D)*. Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk telah ada, dan peneliti hanya menguji efektivitas atau validitas produk tersebut. Mengembangkan produk dalam arti luas dapat berupa memperbaiki produk yang telah ada (sehingga lebih praktis, efektif dan efisien) atau menciptakan produk baru (yang sebelumnya belum pernah ada) Sugiyono (2015:28).

2. Prosedur Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan disebut sebagai penelitian dan pengembangan adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau ingin menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Sedangkan pengembangan adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mengembangkan sesuatu yang menjadi baik dan sempurna.

Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini menggunakan beberapa metode, yaitu (1) metode deskriptif; (2) metode evaluatif; dan (3) metode eksperimental. Metode deskriptif digunakan pada penelitian pendahuluan untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji produk pengembangan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas X yang dikembangkan melalui serangkaian uji coba dan setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi. Metode eksperimen digunakan untuk menguji keefektifan menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas X.

Secara metodologis, penelitian pengembangan mempunyai empat tingkat kesulitan yaitu: meneliti tanpa menguji, (tidak membuat dan menguji produk), menguji tanpa meneliti (penguji hanya validitas produk yang telah ada), meneliti dan menguji dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada, serta meneliti dan menguji dalam menciptakan produk baru (Sugiyono, 2015:40).

Penelitian ini menggunakan level ketiga, yakni meneliti dan menguji dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada. Penelitian dan pengembangan pada level tiga adalah meneliti dan menguji untuk mengembangkan produk yang sudah ada. Seperti yang telah dikemukakan bahwa R&D yang bersifat pengembangan adalah menyempurnakan yang telah ada baik dari segi bentuk maupun fungsinya.

Tahap pertama dari penelitian level tiga adalah mengkaji produk yang telah ada untuk diketahui spesifikasi kelebihan dan kekurangan produk tersebut. Berdasarkan kelebihan dan kekurangan produk tersebut, selanjutnya peneliti melakukan studi literatur (kajian teori dan hasil penelitian/pengembangan yang relevan).

a. Tahap I: Tahap Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan kegiatan awal yang terdiri dari analisis kebutuhan, studi kepustakaan, *survey* lapangan, dan penyusunan produk awal atau draf model dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan dikembangkan dengan teknik menyusun teks laporan hasil observasi siswa kelas X.

b. Tahap II: Tahap Pengembangan Model

1. Pengembangan Produk
2. Validasi Desain
3. Revisi Desain
4. Uji Coba Desain
5. Revisi Produk
6. Evaluasi dan Penyempurnaan
7. Model Hipotetik (Model Akhir Hasil Revisi pada Tahap Pengembangan Model)

c. Tahap III: Tahap Evaluasi/Pengujian Model

Tahap evaluasi atau pengujian model adalah tahapan akhir dari pengembangan sebuah produk penelitian. Pengujian model ini akan dilakukan oleh uji ahli bahasa dan kesastraan yang sudah memiliki pengalaman di bidangnya.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun pembelajaran 2016/2017 semester genap. Tempat penelitian berada di SMA Negeri 1 Sendawar yang beralamat di Jalan Patimura RT 29 Melak Ulu Kode Pos 75565 Kabupaten Kutai Barat Provinsi Kalimantan Timur. Lokasi ini dipilih karena penulis bekerja sebagai pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut sehingga lebih mudah dan mengenal karakteristik lingkungan sekolah yang akan diteliti.

4. Subjek Penelitian

Subjek Uji Coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dengan jumlah siswa 208 orang, yang terdiri dari 7 rombel belajar. Penelitian dilaksanakan di kelas X MIPA 1 sebagai kelas riil 1 dan kelas X MIPA 2 sebagai kelas kecil. Kemudian dalam penelitian ini melibatkan satu orang ahli isi, satu orang ahli kependidikan, dua orang praktisi (guru), siswa kelas kelompok kecil, dan siswa kelas kelompok riil. Waktu yang direncanakan untuk melaksanakan penelitian pengembangan ini adalah satu semester yang dibagi dalam empat tahapan, yaitu (a) tahap observasi, (b) tahapan kegiatan lapangan, (c) tahapan analisis data, dan (d) tahapan penulisan laporan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa hal yang berkaitan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu

1. Observasi

Observasi dilakukan sebelum peneliti melakukan pengembangan. Gambaran yang diperoleh dari hasil observasi berupa pengamatan terhadap teknik mengajar yang digunakan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia dalam menyusun rencana pengembangan pembelajaran menyusun teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek kelas X SMA Negeri 1 Sendawar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan selama pelaksanaan penelitian digunakan sebagai tanda bukti bahwa peneliti benar melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sendawar.

3. Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan menyusun teks laporan hasil observasi dengan melakukan uji coba atau validasi oleh ahli model/ desain dan materi kebahasaan dan kesastraan.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada ahli bahasa untuk memperoleh masukan terhadap perbaikan produk berkaitan dengan menyusun teks laporan hasil observasi dengan pembelajaran berbasis proyek siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendawar.

5. Tes hasil belajar (*Pretest* dan *Posttest*)

Tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa saat mengikuti pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan menyusun teks laporan hasil observasi dengan pembelajaran berbasis proyek. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Instrumen yang digunakan berupa butir-butir soal esai.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Keberhasilan atau keefektifan model pembelajaran berbasis proyek dalam penulisan teks laporan hasil observasi dapat diketahui dengan menggunakan *pretes* dan *postes one group design*, seperti paparan di bawah ini.

Analisis Keefektifan Model Pembelajaran Laporan Hasil Observasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Uji Coba Kelompok Besar/Uji Lapangan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sendawar sebagai berikut:

- a. Jumlah responden 60 orang
- b. Jumlah nilai pretes dari 60 responden: 4110
- c. Jumlah nilai postes dari 60 responden: 5092
- d. $\sum d = 982$
- e. $\sum d^2 = 16644$

Hasil analisis data terlihat bahwa nilai menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam penulisan teks laporan hasil observasi pada uji kelompok besar atau uji lapangan adalah sebesar 40,925. Nilai t_{hitung} dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada lampiran 14 dengan $db = N - 1 = 60 - 1 = 59$. Jadi, $db = 60 - 1 = 59$ dan $t_{0,975} = 2,001$. Apabila $t_{hitung} = 40,925$ dan $t_{tabel} = 2,001$ maka H_0 ditolak, sebab H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Data hasil evaluasi kelompok besar menunjukkan rata-rata hasil belajar pre-tes sebesar 68,5 sedangkan rata-rata postes sebesar 84,87. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dalam penulisan teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan nilai *postes* siswa yang berada di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu berada di atas nilai 75.

2. Pembahasan

a. Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sendawar

Pengembangan perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek mengacu pada prinsip-prinsip instruksional yang terdiri dari pendahuluan, penyajian, dan penutup. Pendahuluan dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar siap menerima pelajaran, karena pada bagian pendahuluan ini terdapat apersepsi yang memberikan gambaran kontekstual tentang pentingnya pengembangan perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek. Pada tahap apersepsi ini disajikan atau diperlihatkan beberapa teks laporan hasil observasi. Melalui apersepsi ini diharapkan dapat membangun rasa ingin tahu yang mendalam tentang pengembangan perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek yang akan disajikan.

b. Evaluasi Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sendawar

Berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar diketahui secara umum pengembangan perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada uji kelompok kecil yaitu saat dilakukan tes awal siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 67,16 % setelah siswa diajarkan bagaimana cara menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek, maka pada saat dilakukan tes akhir atau postes nilai siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 87,16% dan pada uji kelompok besar atau uji coba lapangan dengan nilai awal pretes sebesar 68,5% setelah diajarkan bagaimana cara menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek, maka nilai siswa meningkat menjadi 84,87%. Berdasarkan data tersebut terlihat keseluruhan bentuk uji yang dilakukan dalam proses pengembangan produk ini menunjukkan kenaikan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam penulisan teks laporan hasil observasi.

Data hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar atau uji coba lapangan menunjukkan bahwa adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang hampir mencapai kesempurnaan. Hal ini berarti pengembangan perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kompetensi siswa.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pengembangan yang diuraikan pada bab IV, maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X SMA yang diawali dengan melakukan kajian kurikulum dan pengidentifikasian masalah, selanjutnya adalah penentuan atau perumusan konsep-konsep materi yang sesuai dengan model pembelajaran yang dikembangkan. Pengembangan menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran ini dikembangkan dengan memperhatikan isi, stuktur, kosa-kata, kalimat, dan mekanik. Teks dan gambar yang ada dibuat semenarik mungkin agar pembaca tidak merasa bosan dalam membaca bahan ajar ini.
2. Pengembangan pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X SMA memiliki respon yang sangat baik dari siswa. Hasil ini diperoleh dari instrumen penialain respon siswa sebanyak 60 siswa dan menunjukkan nilai persentase 92,57% yang masuk dalam kategori sangat baik. Oleh karena itu, model pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X SMA disenangi oleh siswa.
3. Pengembangan evaluasi perencanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas X SMA memiliki kualitas yang sangat baik ditunjukkan dengan penilaian validator ahli model sangat baik sebesar 97%, penilaian sangat baik 95% dari validator ahli materi, dan praktisi memberikan

penilaian sangat baik sebesar 95%. Pengembangan ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok kecil dari nilai sebesar 67,16% mengalami peningkatan menjadi 87,16% dengan standar deviasi sebesar 8,51 dan uji kelompok besar dari nilai sebesar 68,5% menjadi 84,87% dengan standar deviasi 40,97%. Hal ini membuktikan bahwa persebaran nilai rata-rata hasil belajar siswa tidak terlalu jauh dari perolehan nilai rata-rata kelas. Secara keseluruhan pengembangan menulis teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek meningkat sangat signifikan dengan mencapai nilai KKM 75.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. Yunus. 2013. *Pembelajaran bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar (ed). 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta Bumi Aksara.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Peningkatan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi.
- Dini Mutiara. dkk. 2015. *Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung*.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/7442> Diunduh 5 maret 22017, pukul 09.30 wita.
- Ghazali, Syukur. 2013. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung Refika Aditama.
- Hasan Iqbal. M. (2002). *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Juliawati. Ni Ketut, dkk. 2015 *Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja*.
<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/6254/4376>. Diunduh tanggal 5 Maret 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013A. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2013B. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2015. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah

- Atas. 2016. *Panduan Penilaian oleh Pendidik untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar- Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya.
- _____. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran: Implementasi Kurikulum 2013*: Bandung: Yrama Widya.
- _____. 2015. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masruroh, Jazilatul. 2017. *Report Teks, Penjelasan dan Struktur*. Dalam <http://www.englishindo.com/2012/03/report-text-penjelasan-contoh.html#definition%20of%20report%20text>, diunduh 5 Maret 2017.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rienika.
- Mustakim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuryanti. Mira. dkk. 2016. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran sastra pada Siswa Kelas VIII SMP SeKabupaten Cirebon*. Diunduh tanggal 5 Maret 2017 dari ejournalbalaibahasa.id/index.php/metasastra/article/download/mira/186.
- Permendikbud. 2013 No. 69. *Tentang Kompetensi Dasar dan Struktur Kurikulum SMA-MA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- _____. No. 81 A. 2013. *Implementasi Kurikulum Pedoman Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud. 2016. *Nomor 21, Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah Bahasa Indonesia SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 2016. *Nomor 23, Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. Tahun 2016. *Nomor 24 KD-KI Bahasa Indonesia SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanti. Indah. 2015. *Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Hasil Observasi yang Bermuatan Nilai Budaya Lokal untuk Siswa SMP*. Dalam <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/6852>. Diunduh 5 Maret 2017, pukul 08.00 wita.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Septarianto dan Subiantoro. 2016. *Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi yang Bermuatan Kearifan Lokal untuk Peserta Didik Kelas X SMA*. Diunduh tanggal 5 Maret 2017 dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/13087>.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana. 1996. *Metode Statistik. Edisi V*. Bandung: Barsito.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutama, I Made. 2016. *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*: Bandung Angkasa.
- Tim Visi Yustisia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Visimedia Pustaka.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*: Jakarta. Bumi Aksara.
- Wena. Made. 2015. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf. Muri.A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zainurrahman 2013. *Menulis dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)* Bandung: Alfabeta.

